

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri Batujaya IV sudah berjalan selama satu tahun lebih. Pembelajaran ini dilaksanakan mulai dari kelas I hingga kelas VI. Di kelas II pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* group “BDR Kelas II”. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran seperti menyiapkan materi pembelajarani dalam bentuk gambar atau video untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi, guru mengimikan tugas dan guru membagikan segala informasi yang berkaitan dengan pembelajaran daring.

Dalam pembelajaran daring ini guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa dengan menggunakan pesan suara atau voice note (VN). Meskipun belajar secara online peserta didik tetap membutuhkan penjelasan materi oleh guru. Diakhir pembelajaran guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa tugas-tugas yang berkaitan dengan mataeri yang sudah dipelajari. Pemberian evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh manakah siswa telah memahami materi yang sudah dipelajari.

Dalam pembelajaran daring ini banyak sekali kesulitan yang dialami oleh siswa kelas II diantaranya materinya yang terlalu banyak membuat siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan, siswa merasa jenuh dan bosan karena belajar daring sudah lebih dari satu tahun. Selain itu, kesulitan lain yang dirasakan adalah siswa belum memahami penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam belajar daring.

Faktor pendukung pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa kelas II adalah tersedianya *handphone* dan kuota internet. Penghambat pembelajaran daring ini adalah sebagian siswa merasa sulit memahami pembelajaran daring. Kehabisan kuota internet, siswa akan mulai belajar kembali setelah mengisi paket internet. Kendala lainnya adalah siswa tidak memiliki *handphone* sendiri, jadi ketika mau belajar mereka harus menunggu orang tuanya selesai bekerja. Sehingga dalam pelaksanaannya siswa dibimbing penuh oleh orang tuanya dalam belajar. Banyak kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran daring membuat orang tua/wali murid merasa terbebani karena orang tua tidak memiliki waktu yang luang dikarenakan banyaknya pekerjaan yang dilakukan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa saran dari peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp. Berikut disajikan beberapa alasan tersebut diantara:

1. Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi memberikan dukungan terhadap peserta didik dan orang tua/wali murid dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.
2. Guru hendaknya lebih profesional dalam meningkatkan kreativitas dengan mengembangkan pembelajaran yang membuat kondisi belajar menjadi lebih efektif
3. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
4. Sebaiknya orang tua/wali murid harus siap meluangkan waktu yang lebih untuk membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.